

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu hal yang fisiologis tetapi hal tersebut bisa menjadi patologis apabila tidak diatasi secara benar. Pada kehamilan membawa banyak perubahan pada tubuh seseorang sehingga menyebabkan ketidaknyamanan terutama pada Trimester 3. Salah satu ketidaknyamanan yang terjadi pada kehamilan Trimester 3 adalah edema kaki. Edema Kaki adalah gangguan sirkulasi vena dan peningkatan tekanan vena pada ekstremitas bagian bawah. Gangguan sirkulasi ini disebabkan karena uterus yang terus membesar menekan vena-vena panggul saat wanita tersebut duduk atau berdiri dan pada kava inferior saat berada pada posisi terlentang (Leveno, 2012).

Kadar estrogen yang tinggi menyebabkan darah mudah rapuh dan pecah. Gangguan sirkulasi vena dan peningkatan tekanan vena di ekstremitas bawah karena tekanan pada vena pelvis saat duduk atau berdiri akibat uterus yang membesar, peningkatan tekanan vena dapat disebabkan volume darah yang meningkat saat kehamilan.

Berdasarkan survey pengambilan data awal yang pada tanggal 15 Juli 2019 buku rekam medik bulan November 2018 sampai Januari 2019 diperoleh 167 ibu hamil pada trimester 3 di PMB Maulina hasnida Surabaya dengan keluhan nocturia sebanyak 35 orang (21%) dengan Keluhan konstipasi sebanyak 25 orang (15%), dengan keluhan kram kaki sebanyak 12 orang (7%), dengan keluhan keputihan sebanyak 10 orang (6%) dengan keluhan odema kaki sebanyak 19 orang (12%), dengan keluhan nyeri punggung sebanyak 12 orang (7%) dengan keluhan anemia ringan sebanyak 10 orang (6%), dengan keluhan obesitas sebanyak 7 orang (4%) dan tidak mempunyai keluhan sebanyak 37 orang (22%).

Permasalahan edema kaki pada ibu hamil dapat diantisipasi dengan mengurangi makanan yang mengandung garam, tidak di anjurkan menggunakan

sepatu berhak tinggi, diupayakan ibu hamil tidak menggantung kakinya lebih lama, pada saat istirahat di upayakan posisi kaki lebih tinggi dari kepala, dan kontrol ulang sesuai anjuran sebagai bentuk antisipasi komplikasi pre eklampsi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. I dengan Edema Kaki di PMB Maulina Hasnida Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. I dengan Edema Kaki di PMB Maulina Hasnida Surabaya

1.3.2 Tujuan khusus

1. Melakukan pengkajian pada Ny. I dengan Edema Kaki
2. Menyusun diagnosa kebidanan dan atau masalah kebidanan pada Ny. I dengan Edema Kaki
3. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny. I dengan Edema Kaki
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara continue pada Ny. I dengan Edema Kaki
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang sudah di berikan
6. Melakukan pencatatan kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi tempat penelitian

Memberikan masukan dan informasi dalam membuat dan memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kram kaki, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan pada klien tentang pentingnya upaya peningkatan derajat pelayanan kesehatan pada ibu hamil dengan kram kaki, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

1.4.3 Bagi Peneliti

Mengaplikasikan ilmu dalam memberikan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil bersalin, nifas dengan Edema kaki, dan memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.

1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan referensi serta informasi mengenai penerapan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kram kaki, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis asuhan kebidanan dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan ibu 38 minggu 1 hari dengan keluhan Edema Kaki

diikuti mulai dari hamil sampai dengan bersalin, nifas, dan bayi baru lahir usia 2 minggu.

1.5.2 Lokasi

Studi kasus Asuhan Kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. I dengan Edema Kaki di PMB Maulina Hasnida Surabaya.

1.5.3 Waktu

Studi kasus Asuhan Kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. I dengan Edema Kaki dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Agustus.

1.5.4 Metode Penelitian

1. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial, ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (pola hidup), dan lain-lain (Hidayat, 2014). Rancangan Penelitian yang digunakan adalah rancangan studi edema kaki. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus edema kaki yang dilakukan dengan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah melakukan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi.

2. Variabel dan definisi Operasional

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran

			7 detik.	
--	--	--	----------	--

3. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses analisis dan pengujian yang dilakukan dengan sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian (Nursalam, 2012). Dalam melakukan penelitian ini prosedur awal pengambilan data diperoleh dengan meminta perizinan dari program studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan PMB Maulina Hasnida Surabaya serta persetujuan dari pihak responden. Responden didapat ketika klien datang ke PMB Maulina Hasnida Surabaya melalui wawancara atau anamnesa dan pemeriksaan keadaan umum ibu maupun janinnya. Selanjutnya melakukan penelitian pada satu sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan dengan melakukan kunjungan dua kali selama hamil, mengikuti proses persalinan dan kunjungan rumah dua kali pada masa nifas. Data kesehatan yang diperoleh dari responden tersebut melalui wawancara dan pemeriksaan yang kemudian dipantau perkembangannya mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan penanganan bayi baru lahir untuk mengetahui peningkatan derajat kesehatan klien maupun bayinya.

2. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang diperlukan dalam pengumpulan

data dalam cara apapun (Notoatmodjo, 2012). Metode yang digunakan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini secara sistemik, meliputi :

a. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan diperoleh dari berbagai literatur. Mengambil data dari jurnal, serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul laporan tugas akhir ini.

b. Studi Kasus

Studi Kasus (deskriptif) dengan menggunakan pendekatan, pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, menganalisa, perencanaan tindakan, penatalaksanaan rencana asuhan, evaluasi dan dokumentasi. Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik.

1) Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada klien tersebut

2) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (*head to toe*), meliputi inspeksi yaitu pada saat melakukan pemeriksaan sklera dan konjungtiva pada mata. Palpasi yaitu melakukan pemeriksaan pada abdomen ibu untuk menentukan letak janin. Perkusi yaitu melakukan pemeriksaan

dengan menggunakan ketukan, untuk memeriksa reflek patella dengan menggunakan hummer. Auskultasi yaitu melakukan pemeriksaan dengan cara mendengarkan bunyi, auskultasi digunakan untuk mendengarkan bunyi denyut jantung janin dengan menggunakan funduskop. Pengkajian psikososial dapat diperoleh dengan saling berinteraksi antara petugas kesehatan dan klien atau keluarga, serta dapat mengetahui respon klien terhadap kondisi yang dialami.

3) Studi Dokumentasi (Rekam Medis)

Studi Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yaitu buku KIA yang dapat memberi informasi dalam menyelesaikan laporan tugas akhir.

4) Diskusi

Penulis melakukan tanya jawab dengan bidan dan klien yang mengenai langsung tentang klien tersebut guna mendapat data yang akurat sesuai yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir.

4. Etika Penelitian

Menjelaskan tentang langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan etika penelitian. Terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik manusia, institusi, atau sistem dalam suatu institusi meliputi :

1) *Informed Consent*

Sebelum melakukan tindakan Asuhan Kebidanan peneliti meminta persetujuan kepada responden dengan menandatangani lembar *informed consent* untuk dilakukan pengambilan data dan responden menyetujui lembar *informed consent*.

2) *Beneficence*

Manfaat penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu tentang cara mengatasi edema kaki pada ibu hamil, persiapan persalinan, penatalaksanaan masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir.

3) *Justice*

Selama pengambilan data responden diperlakukan secara baik dan benar, peneliti tidak memandang suku, status ekonomi dan sosial serta peneliti memberikan apa yang menjadi hak dari responden sesuai Asuhan Kebidanan *continuity of care*.

4) *Confidentialy*

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dengan cara tidak menuliskan nama terang responden, namun inisial serta tidak menyampaikan hasil penelitian pada orang lain kecuali data tertentu yang akan dilaporkan oleh peneliti sebagai data ilmiah.